

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi, atau kecenderungan masa mendatang. Penelitian kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi untuk hasilnya, yang dihitung dengan analisis statistik.¹

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Data statistik yang akan peneliti gunakan adalah penelitian regresi linear sederhana. Penelitian regresi linear sederhana adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan informasi tentang hubungan antar variabel sebagaimana adanya.

¹ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 14.

Metode statistik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang pengaruh kedisiplinan ustaz/ustazah terhadap motivasi belajar santri di TPQ Al-Hidayah Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana adalah suatu metode statistik yang berupaya memodelkan hubungan antara dua peubah acak dimana satu peubah acak memengaruhi peubah acak yang lainnya. yang dimaksud dengan linier dalam RLS adalah bahwa variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier berupa garis lurus terhadap parameter regresinya (dalam hal ini a_1 dan a_2). Sedangkan maksud sederhana dalam RLS menunjukkan bahwa dalam model regresi yang terbentuk hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).² Dalam penelitian ini peneliti mencari hubungan antara kedisiplinan ustaz/ustazah dengan motivasi belajar santri di TPQ Al-Hidayah Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan.

C. Subjek Penelitian

1) Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari sesuatu (orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai

² Utama, *Regresi Linear Sederhana (RLS)*, (Eprints.itenas. 2021), hal. 15.

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Hasilnya, diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan pandangan tersebut, maka peneliti menentukan dua variabel penelitian yaitu: variabel independent atau bebas (X) dan variabel dependent atau terikat (Y), yaitu:

- a. Variabel bebas (independent variabel) sebagai variabel (X)

Variabel bebas (independent variabel) dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Dalam rangkaian kegiatan ilmiah, peneliti dalam menentukan variabel bebas tidak boleh secara sembarangan. Variabel bebas bukanlah suatu kondisi yang terlepas sama sekali dengan keberadaan variabel terikat. Dengan demikian, keberadaan variabel bebas pada umumnya terkait

³ Deepublishstore, *Variabel Penelitian: Pengertian, Macam-Macam dan Cara Menentukan*, (Deepublishstore. 2023), hal. 1.

atau ada hubungannya dengan keberadaan variabel terikat.⁵ Pada penelitian ini variabel bebasnya yakni kedisiplinan ustaz/ustazah dalam mengajar atau sebagai (X).

b. Variabel terikat (dependent variabel) sebagai variabel (Y)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Artinya, setiap terjadi perubahan sekian kali satuan variabel independen, diharap akan menyebabkan variabel dependen berubah sekian satuan juga.⁶ Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar santri atau sebagai (Y).

⁵ Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan*, (Sumatera: Al-Fathonah Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 2021), hal. 346.

⁶ Ibid, hal. 347-348

2) Populasi

Kata populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu apabila disebutkan kata populasi, orang kadang menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek itu dapat menjadi sumber data penelitian (Burhan Bungin, 2014).⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri jilid 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, 5B, kelas Al-Quran Murni, Ghorib, dan Finishing di TPQ Al-Hidayah Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan yang berjumlah 122 anak.

3) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil apabila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dengan alasan karena keterbatasan dana/biaya, keterbatasan waktu dan tenaga

⁷ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 32.

maka peneliti menggunakan sampel penelitian yang diambil dari populasi.⁸ Kemudian untuk menentukan yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada, menurut Arikunto, dalam pengambilan sampel penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹ Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel sebesar 45% dari 122 santri, yaitu sebanyak 55 anak dengan menggunakan Probability Sampling dengan teknik *Stratified Random Sampling*, untuk lebih jelasnya, berikut rinciannya:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kelas	Proporsi populasi	Sampel
1.	Jilid 3 A	$10 \times (45/100) = 4,5$	4
2.	Jilid 3 B	$12 \times (45/100) = 5,4$	5
3.	Jilid 4 A	$20 \times (45/100) = 9$	9
4.	Jilid 4 B	$9 \times (45/100) = 4,05$	4
5.	Jilid 5 A	$4 \times (45/100) = 1,8$	2
6.	Jilid 5 B	$19 \times (45/100) = 8,6$	9
7.	Kelas Al-Qur'an Murni	$15 \times (45/100) = 6,7$	7
8.	Kelas Al-Qur'an Ghorib	$7 \times (45/100) = 3,1$	3
9.	Kelas Al-Qur'an Finishing	$26 \times (45/100) = 11,7$	12
Total		122	55

⁸ Ibid, hal. 33.

⁹ Abdul Hamid & Ni Ketut Eka Yulianti, *Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong untuk Melanjutkan Studi Kejenjang Perguruan Tinggi*, (Palu: Jurpis, Volume 16, No. 1, Bulan Januari-Juni 2019), hal. 50.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Pengamatan / Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kata “observasi” berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Sedangkan secara istilah observasi merupakan proses untuk melihat, memperhatikan, mengamati, meninjau, dan mengawasi dengan teliti suatu objek tertentu untuk mendapat data yang valid dan informasi yang benar yang dibutuhkan suatu kegiatan, sebuah instansi untuk suatu kepentingan tertentu.¹⁰

¹⁰ Syafnidawati, “*OBSERVASI*”, Banten Post. 10 November 2020, hal 1.

Peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan di TPQ Al-Hidayah Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan. Guna mendapat data-data pendukung terkait hubungan kedisiplinan ustaz/ustazah dalam mengajar terhadap motivasi belajar santri. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian observasional non partisipatif yaitu peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam mengamati, tetapi hanya sebagai pengamat independen. Dengan metode observasi ini, peneliti juga dapat mengetahui secara lebih konkrit mengenai kondisi dan gambaran kedisiplinan ustaz/ustazah dan motivasi belajar santri di TPQ Al-Hidayah Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan.

2) Kuisioner/Angket

Berpedoman kepada pendapat Hadjar, angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Sementara Surachmad, menjelaskan angket sebagai interview tertulis dengan beberapa perbedaan. Pada angket yang disebut juga questioner sampel dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis. Secara singkat angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan/ pernyataan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden.¹¹

¹¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal.135.

Kuesioner digunakan untuk menyebut metode atau instrumen, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrumen yang dipakai adalah angket/ kuesioner. Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan di tulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan kepada responden, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing jawaban pertanyaan/ pernyataan. Adapun jawaban dalam pertanyaan tersebut adalah jawaban ‘selalu’ diberi skor 5, jawaban ‘sering’ diberi skor 4, jawaban ‘kadang-kadang’ diberi skor 3, jawaban ‘jarang’ diberi skor 2, dan jawaban ‘tidak pernah’ diberi skor 1.

Keterangan:

- Selalu (SS) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi.
- Sering (S) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi.
- Kadang-kadang (K) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa saja terjadi atau tidak terjadi.

Jarang (J) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi.

Tidak Pernah (TP) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreatifitas dan kemampuan intelektual yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan. Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data.¹²

Dari urian diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan

¹² Gisely Vionalita, *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Esa Unggul. 2020), hal.2.

ustaz/ustazah terhadap motivasi belajar santri di TPQ Al-Hidayah Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan, maka data yang peneliti peroleh kemudian dianalisis. Adapun teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan metode yang membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi yang dapat diperoleh dengan statistika deskriptif antara lain pemusatan data (*mean, median, modus*) penyebaran data (range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (kuartil, desil dan persentil).¹³

2) Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensia merupakan metode yang membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis). Metode ini sering disebut dengan statistik induktif karena kesimpulan yang ditarik didasarkan pada informasi dari sebagian data saja (sampel).¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

¹³ Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), hal. 6.

¹⁴ Ibid, hal. 7.

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b : Koefesien Variabel X

X : Variabel Independen

Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Menyiapkan tabel kerja atau perhitungan
- b) Mencari angka koefesien regresi linear sederhana
- c) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan